

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 17
KOTA JAMBI**



**OLEH:
TRYRNA INDAH UTAMA
A1A112019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2017**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 17
KOTA JAMBI**

Trysna Indah Utama ¹⁾, Prof. Dr. H. Rahmat Murboyono, M.Pd. ²⁾, Drs. H. Arpizal, M.Pd. ³⁾

¹⁾Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

Email: trysnaindahutama@yahoo.com

²⁾Pembimbing Utama, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

³⁾Pembimbing Pendamping, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas
Jambi

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, dan penguasaan dari seseorang yang telah dicapainya melalui proses belajar. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa dalam mendapatkan ilmu melalui proses belajar dan mengajar masih kurang. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar, (2) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa pada hasil belajar, (3) Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dan mengetahui faktor penyebabnya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 74 orang. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket dan dokumentasi guru bidang studi IPS yakni nilai ulangan tengah semester untuk hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari jawaban hipotesis pertama, pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y), Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 3,370 dengan t_{tabel} 1,993. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y , sedangkan jawaban hipotesis kedua, pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y), Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 3,162 dengan t_{tabel} 1,993. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y , selanjutnya untuk menjawab hipotesis ketiga, dilakukan pengujian secara bersama-sama yakni pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil belajar (Y) terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai ($F_{hitung} = 52,155 > F_{tabel} = 3,13$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi. Saran yang dapat disampaikan antara lain: dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan, gambaran, serta informasi, yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berguna bagi kehidupan manusia baik sekarang maupun untuk waktu mendatang. Pendidikan memiliki tujuan yang harus dicapai setiap peserta didik. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral (Hamalik, 2014:3). Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. SMP Negeri 17 Kota Jambi menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 75 untuk pelajaran IPS kelas VIII, dan mengharapkan siswa belajar di sekolah mencapai nilai KKM atau mendapatkan hasil belajar yang mencapai KKM. Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman penulis sewaktu menjalankan PPL di SMP Negeri 17 Kota Jambi, dilihat dari ranah kognitif diketahui bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar IPS menunjukkan hasil belajar yang bervariasi, dan banyak diantaranya yang memperoleh hasil belajar yang belum mencapai KKM.

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Slameto (2015: 54-60) mengemukakan faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).

Salah satu faktor eksternal adalah keluarga. Dalam keluarga, orang tua juga salah satu penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Orang tua yang baik akan selalu memperhatikan perkembangan anaknya, dan selalu mengarahkan ke arah yang benar. Akan tetapi, sangat disayangkan pada zaman sekarang banyak orang tua yang sibuk dengan urusannya sehingga anakpun menjadi kurang diperhatikan. Mengingat hal tersebut, maka orang tua yang merupakan bagian dari keluarga, dan keluarga sebagai unit terkecil didalam masyarakat memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak-anak dalam proses pencapaian hasil belajar. Perhatian orang tua merupakan salah satu wujud tanggung jawab orang tua dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak yang turut mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah psikologi, yang mana motivasi siswa termasuk di dalamnya. Apabila siswa senang terhadap suatu mata pelajaran maka motivasi siswa tersebut juga akan meningkat dan mereka akan mengikuti kegiatan belajar dengan baik, sering bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, mengerjakan tugas dan aktif dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak senang terhadap mata pelajaran IPS, biasanya enggan, malas, dan pasif di dalam kelas dan tidak bersemangat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Akibatnya, siswa tersebut akan selalu mendapat kesulitan dalam memahami materi karena siswa tidak akan mempunyai motivasi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis ingin mengadakan penelitian tentang : **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.”**

KAJIAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Suprijono (2015:5) mengemukakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Hamalik (2011:27) hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Menurut Winkel dalam Purwanto (2014:45) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Soedijarto dalam Purwanto (2014:46) hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Perhatian Orang Tua

Setiap orang tua mempunyai tanggung jawab akan keberhasilan anaknya. Keberhasilan seorang anak tidak datang dengan sendirinya, dibutuhkan suatu proses agar anak dapat berhasil. Peran orang tua sangatlah penting dalam keberhasilan anak, hal yang menjadikan anak dapat berhasil salah satunya ialah perhatian orang tua kepada anaknya. Dengan adanya perhatian dari orang tua seorang anak akan merasa lebih termotivasi dan semangat untuk mencapai keberhasilan. Menurut Walgito (2015:110) perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Slameto (2015:105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2014:14) perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Hal tersebut berarti bahwa dalam melakukan suatu aktivitas harus disertai dengan kesadaran guna mencapai sesuatu yang diharapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati. Orang tua adalah ayah dan atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun hubungan yang bersifat sosial. Daryanto (2010:80) menekankan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian dapat ditunjukkan dengan sikap mengembangkan rasa ingin tahu, melakukan dengan sungguh-sungguh, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, dan keinginan sendiri.

Motivasi Belajar

Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sardiman, 2014:73). Menurut Syah (2004:151) menyatakan bahwa motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Hal ini sejalan dengan pendapat Djaali (2013:101) yang menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Selanjutnya Sardiman (2014:75) menyatakan motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) pengertian motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2011:148) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2016:13). Dan Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto*. Variabel dari penelitian ini adalah Variabel Bebas (independen variabel) , meliputi: (X₁) Perhatian Orang Tua dan (X₂) Motivasi Belajar. Variabel Terikat (dependen variabel), variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 17 Kota Jambi kelas VIII sebanyak 271 orang. Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar (10%)

Berdasarkan rumus pengambilan sampel di atas, maka diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{271}{1 + 271(0,10)^2} = 74$$

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus di atas, maka responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 74 responden (siswa). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dan dokumentasi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dan reliabilitas angket dilakukan untuk menguji apakah angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak valid, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r hitung) dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ Instrumen perhatian orang tua dan motivasi belajar disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan sebanyak 50 pernyataan. Untuk menguji butir instrumen tersebut maka peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada 30 orang siswa di kelas VIII. Berdasarkan uji coba angket penelitian yang dianalisis menggunakan uji validitas *product moment*, dari 50 butir pernyataan angket pada taraf kesalahan 5% atau taraf kepercayaan 95% dengan n=30 diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Jadi bila harga korelasi di bawah 0,361 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid dan harus diperbaiki atau dibuang. Setelah melakukan uji coba, maka terdapat beberapa item yang tidak valid, yaitu pada variabel perhatian orang tua (X₁) dari 25 item terdapat 4 item yang tidak valid, dan pada variabel motivasi belajar (X₂) dari 25 item terdapat 3 item yang tidak valid. Berdasarkan persetujuan pembimbing maka butir item yang tidak valid dibuang, dengan alasan butir soal yang dipertahankan cukup mewakili dari indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel. Reliabilitas instrument menggambarkan pada alat ukur yang digunakan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria pengujiannya yaitu: Alat ukur reliabel jika nilai $r_{11} >$ angka kritis reliabilitas. Alat ukur tidak reliabel jika nilai $r_{11} <$ angka kritis reliabilitas. Instrumen dapat dikatakan andal (reliable) jika memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0.6 atau lebih. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai kecenderungan data hasil penulisan yaitu dengan jalan menguraikan

atau menjabarkan data-data variabel penelitian seperti mean, median, range, dan standar deviasi. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah sekelompok data berasal dari populasi berada dibawah kurva distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal suatu data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Bisa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kudrat atau kubik. Penggunaan metode linear ini dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan membandingkan probabilitas dengan taraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas $> 0,05$ maka model ditolak dan jika probabilitas $< 0,05$ maka model diterima. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) benar-benar independent (tidak berkorelasi satu sama lain) sehingga diketahui tidak terdapat multikolinearitas. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tiadaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X_1 = perhatian orang tua, X_2 = motivasi belajar) terhadap variabel dependen (Y =hasil belajar). untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel bebas (perhatian orang tua dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar), sehingga diketahui apakah hipotesis yang ada dapat diterima atau ditolak digunakan pengujian nilai F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (nk - 1)}$$

Dimana: R = Koefisien regresi

K = banyaknya variabel bebas

N = banyaknya sampel

F hitung dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = K - 1 dan dk penyebut = n - K. Dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka korelasi antara dua variabel tersebut signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data untuk melakukan pengujian hipotesis maka dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Data yang terkumpul adalah data tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi. Data yang telah terkumpul tersebut di analisis. Untuk menganalisis apakah data tersebut normal atau tidak, dalam hal ini digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS version 21.0. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Berdasarkan perhitungan SPSS 21 menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi ($\text{sig}=0,553$) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel perhatian orang tua normal. Perhitungan data signifikansi ($\text{sig.} = 0,304$) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel motivasi belajar normal. Perhitungan data signifikansi ($\text{sig.} = 0,090$) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel hasil belajar siswa normal.

2. Uji Linieritas

$F_{hitung} = 52,155$ dan nilai probabilitas = 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa model sudah tepat dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan syarat uji linearitas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (dari tabel menjelaskan nilai probabilitas = $0,000 < 0,05$).

3. Uji Multikolinieritas

Nilai VIF adalah 2,723 dengan nilai signifikansi alpha yang dianut adalah 0,05. Hasilnya adalah $2,723 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dan diperoleh data sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar (Y). hipotesis yang akan diuji adalah $H_a: \neq 0$. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS *version* 21.0. diperoleh hasil analisis regresi: Terdapat besaran pengaruh 0,420 dengan nilai sig 0,001. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 3,370 dengan t_{tabel} 1,993. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y . nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan searah dengan Y . sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.
2. Pengujian hipotesis kedua. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). hipotesis yang akan diuji adalah $H_a: \neq 0$. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS *version* 21.0. diperoleh hasil analisis regresi: Terdapat besaran pengaruh 0,394 dengan nilai sig 0,002. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 3,162 dengan t_{tabel} 1,993. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y . nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan searah dengan Y . sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.
3. Pengujian hipotesis ketiga. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). hipotesis yang akan diuji adalah $H_a \neq 0$. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS *version* 21.0 diperoleh hasil analisis regresi: diperoleh nilai F_{hitung} yakni 52,155 dengan F_{tabel} 3,13 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar IPS (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi. Ini berarti meningkatnya hasil belajar IPS siswa disebabkan oleh tingginya perhatian orang tua.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi. Ini berarti meningkatnya hasil belajar IPS siswa disebabkan oleh tingginya motivasi belajar.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X_1) motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi. Ini berarti meningkatnya hasil belajar siswa disebabkan oleh tingginya perhatian orang tua dan motivasi belajar yang positif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
Hendaknya selalu membantu siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan kemampuan kognitif dan keaktifan siswa dalam belajar.
2. Bagi sekolah
Hendaknya pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kebutuhan belajar demi terciptanya kondisi belajar yang efektif dan efisien sehingga nantinya dapat mencetak generasi yang cerdas, mandiri dan terampil.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:
 1. Memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda.
 2. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu menambah dan memperluas indikator masing-masing variabel yang digunakan. Indikator yang lengkap akan tercermin dalam kuisisioner, sehingga dapat mempermudah responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diajukan.
 3. Selain kedua variabel independen dalam penelitian ini, yakni perhatian orang tua dan motivasi belajar, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penulis menyarankan kepada peneliti lain yang meneliti permasalahan yang sama, agar menggunakan atau menambah variabel lain sehingga hasil penelitian-penelitian yang serupa akan memberikan informasi ilmiah yang lengkap, mendalam dan teruji yang pada akhirnya akan dapat memberikan sumbangsih dalam memajukan kepentingan di bidang akademik atau dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Sosial (EdisiRevisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar (EdisiRevisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ayunitasari. 2014. Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII DI SMA Negeri 2 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bimo Walgito. 2015. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dhatin Nurul Millati. 2010. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi belajar, dan Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Pegandon Kabupaten Kendal Tahun 2009/2010. *Skripsi*. Semarang: FE Universitas Negeri Semarang.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyowati. 2007. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII smpn 13 Semarang. *Skripsi*. Semarang: FE Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya (EdisiRevisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM (EdisiRevisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar (EdisiRevisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar (EdisiRevisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Vidya Jati Ningrum .2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.